

**PEDOMAN AKADEMIK PROGRAM STUDI PROFESI APOTEKER
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

A. Tim penyusun

Koordinator : Dr. Nining Sugihartini, M.Si., Apt
Anggota : Dr. Dyah Aryani Perwitasari, M.Si., PhD., Apt
Dr. Moch. Saiful Bachri, M.Si., Apt
Lina Widiyastuti, M.Sc., Apt

B. Pejabat Struktural

Dekan : Dr. Dyah Aryani P, M.Si., PhD., Apt
Wakil Dekan : Dr. Nining Sugihartini, M.Si., Apt
Ketua Program Studi Farmasi (S1) : Dr. Nurkhasanah, M.Si., Apt
Sekretaris Program Studi Farmasi (S1) : Siti Fatmawati Fatimah, M.Sc, Apt
Ketua Program Profesi Apoteker : Dr. Moch. Saiful Bachri, M.Si., Apt
Sekretaris Program Profesi Apoteker : Lina Widiyastuti, M.Sc., Apt

C. Sejarah

Fakultas Farmasi merupakan salah satu di antara 10 Fakultas yang dimiliki oleh Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta (UAD). Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Ahmad Dahlan didirikan pada tahun 1996 berdasarkan SK Dirjen Dikti NO. 51/ DIKTI/ Kep./ 1997 tanggal 21 Maret 1997. Selanjutnya Pada tanggal 2 Januari 2001 didirikan Program Studi profesi Apoteker (PSPA) dengan nomor SK : 003 tahun 2001 (SK Rektor UAD). Tanggal 31 Maret 2010, dikeluarkan SK ijin Operasional (Pemutihan) oleh Dikti dengan No SK : 364/D/T/2010. Sebagai bagian dari Universitas Ahmad Dahlan (Perguruan Tinggi Muhammadiyah), Fakultas Farmasi mempunyai tanggung jawab moral menyelesaikan masalah-masalah nasional terutama berhubungan masalah kesehatan masyarakat.

Melalui program pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan diharapkan tercipta tenaga kesehatan yang profesional dan berkualitas serta mempunyai rasa tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan secara prima kepada masyarakat sesuai dengan standart kompetensinya. Peningkatan kualitas Fakultas Farmasi dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi A berdasarkan SK BAN-PT Nomor : 027/BAN-PT/Ak-XII/S1/IX/2009 untuk program studi Farmasi (S1). Selanjutnya berdasarkan SK BAN-PT Nomor : 437/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014 program studi Farmasi (S1) tetap terakreditasi A.

Awal tahun berdirinya, Fakultas Farmasi menempati Kampus I, Jalan Kapas. Mahasiswa melaksanakan praktikum di Kampus II, di Jalan Pramuka. Mulai Tahun 1999, Fakultas mulai menempati kampus III dan Laboratorium tidak jauh dari Kampus III, Yaitu

Laboratorium Terpadu (bersama dengan Fakultas MIPA, FTI). Laboratorium yang digunakan oleh Fakultas Farmasi yang paling luas.

Fakultas Farmasi mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 1997 sebanyak satu kelas. Mahasiswa yang diterima sebanyak 117 mahasiswa. Asal mahasiswa masih didominasi dari Jawa. Dalam perkembangannya sudah meluas dari Sabang hingga Papua. Selama kurun waktu 19 tahun, Fakultas Farmasi pernah mengalami pergantian kepemimpinan tiga kali. Yaitu tahun 1996 – 1999 dipimpin oleh Prof.Dr. Sugiyanto, S.U.,Apt, selanjutnya selama dua kali periode dipimpin oleh Dr. Tedjo Yuwono, Apt hingga tahun 2008. Dari mulai tahun 2008-2012 dipimpin oleh Dra. Any Guntarti, M.Si.,Apt.

Mulai kepemimpinan Dra. Any Guntarti, M.Si.Apt., terjadi restrukturisasi di Universitas Ahmad Dahlan. Dekan dibantu oleh seorang Wakil Dekan. Selanjutnya struktural di bawahnya Kepala Program Studi Sarjana (PSS), Kepala Program Studi Profesi Apoteker (PSPA), yang masing-masing Kepala Program dibantu oleh seorang Sekretaris. Untuk membantu kelancaran pembelajaran di Laboratorium, Fakultas Farmasi mempunyai 4 Kepala Laboratorium. Kepala Laboratorium dibawah koordinasi Kepala Program Studi Sarjana.

UAD merupakan pengembangan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Yogyakarta. IKIP Muhammadiyah Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi merupakan pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Muhammadiyah Cabang Jakarta di Yogyakarta yang didirikan pada 18 November 1960. FKIP Muhammadiyah merupakan kelanjutan kursus B1 Muhammadiyah di Yogyakarta yang didirikan pada tahun 1957. Pada waktu itu kursus B1 memiliki jurusan Ilmu Mendidik, Civic Hukum, dan Ekonomi. Pada tanggal 19 Desember 1994 dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 102/D/0/1994 ditetapkan bahwa IKIP Muhammadiyah Yogyakarta beralih fungsi menjadi Universitas Ahmad Dahlan.

Program Studi profesi Apoteker (PSPA) didirikan pada tanggal 2 Januari 2001 dengan nomor SK : 003 tahun 2001 (SK Rektor UAD). Tanggal 31 Maret 2010, dikeluarkan SK ijin Operasional (Pemutihan) oleh Dikti dengan No SK : 364/D/T/2010. Peningkatan kualitas Program Studi profesi Apoteker dibuktikan dengan telah terakreditasinya program studi dengan akreditasi A berdasarkan SK BAN PT No. 598/SK/BAN-PT/Akred/PSPA/VI/2015. Ketetapan ini menjamin PSPA UAD memenuhi syarat level terbaik dari sistem akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional untuk perguruan tinggi sampai 2020.

Program Studi profesi Apoteker menerima mahasiswa baru pada setiap semester atau 2 kali dalam satu tahun. Program Studi profesi Apoteker mulai menerima mahasiswa baru angkatan pertama pada tahun 2001 sebanyak satu kelas. Selama kurun waktu 15 tahun, Program Studi profesi Apoteker pernah mengalami pergantian kepemimpinan empat kali. Yaitu tahun 2001 – 2005 dipimpin oleh Drs. Sumarno, M.Sc., Apt, selanjutnya tahun 2005 - 2009 dipimpin oleh Dr. Nurkhasanah, M.Si., Apt dan sejak tahun 2009 dipimpin oleh Dr. Tedjo Yuwono, Apt hingga tahun 2013. Dari mulai tahun 2013 dipimpin oleh Dr. Moch. Saiful Bachri, M.Si., Apt.

D. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Farmasi

1. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai islam

2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi farmasi yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai islam
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan konsep dakwah islamiyah
- c. Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan yang profesional bidang farmasi komunitas klinik, sains dan teknologi farmasi serta bahan alam yang berdaya saing internasional berdasarkan nilai-nilai islam
- b. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan bekerjasama dengan orang lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian
- c. Menghasilkan lulusan yang peduli kepada masyarakat dalam konsep dakwah islamiyah
- d. Menghasilkan produk ilmiah dalam ilmu kefarmasian yang berkualitas dan bernilai guna bagi masyarakat berbasis kemitraan

E. Program Studi Profesi Apoteker

1. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi profesi apoteker yang unggul, diakui secara internasional, dan dijiwai nilai-nilai islam

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi profesi apoteker yang unggul, diakui secara internasional yang dijiwai nilai-nilai islam
2. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas dengan konsep dakwah islamiyah
3. Menjalin kemitraan skala nasional dan internasional dalam upaya pelaksanaan Tri Dharma

c. Tujuan

- a. Menghasilkan apoteker yang profesional yang berdaya saing nasional dan internasional berdasarkan nilai-nilai islam
- b. Menghasilkan apoteker yang mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam berwirausaha dan bekerjasama dengan orang lain serta mempunyai pengalaman dalam penelitian kefarmasian
- c. Menghasilkan produk ilmiah yang bernilai guna bagi masyarakat
- d. Mengembangkan kepedulian kepada masyarakat dalam konsep dakwah islamiyah.

2. Perkuliahan Program Studi Profesi Apoteker

a. Tempat kuliah

Kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus III, Jl. Prof. Soepomo, Janturan, Jogjakarta.

b. Fasilitas

Ruang kelas dilengkapi dengan LCD, AC dan ruang yang nyaman.

c. Masa studi

Masa studi mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker adalah 1 tahun, Semester pertama selama 6 bulan kegiatan perkuliahan di kelas dan semester ke 2 selama 6 bulan kegiatan praktek kerja profesi apoteker di apotek, rumah sakit atau industri.

d. Kegiatan perkuliahan

Pada awal semester sebelum kegiatan perkuliahan dimulai, dilaksanakan kuliah perdana untuk mahasiswa baru. Pada kuliah perdana disampaikan tentang proses pembelajaran di PSPA dan gambaran pekerjaan kefarmasian oleh apoteker di tempat kerja. Materi ini diharapkan menjadi pertimbangan mahasiswa dalam penentuan minat. Kuliah perdana disampaikan oleh praktisi dan alumni Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan.

Pada kegiatan peminatan dilakukan bimbingan konseling oleh dosen wali.

Metode pembelajaran dengan sistem *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengeksplorasi diri dan ketrampilan berkomunikasi.

Semua mata kuliah memiliki rancangan pembelajaran (RPM & RPS) dan materi kuliah disampaikan kepada mahasiswa sesuai dengan (RPM & RPS).

Perkuliahan dilaksanakan oleh dosen pengampu yang memiliki kompetensi sesuai dengan mata kuliahnya. Setiap mata kuliah diampu *tim teaching* yang dapat terdiri dari Akademisi Dosen Fakultas Farmasi UAD dan praktisi (praktisi rumah sakit, apotek maupun industri).

Kegiatan kuliah dilaksanakan dalam dua bagian yaitu 7 kali pertemuan tahap satu dilanjutkan dengan evaluasi perkuliahan melalui ujian tengah semester. Perkuliahan tahap 2 sebanyak 7 kali dilanjutkan dengan evaluasi melalui ujian akhir semester.

e. Bimbingan konseling

Sebagai upaya layanan kepada mahasiswa dilaksanakan bimbingan konseling oleh dosen wali terhadap mahasiswa program studi profesi apoteker.

Bimbingan konseling dilaksanakan minimal 5 kali dalam satu tahun, yaitu;

- 1) Pada saat awal kuliah dalam rangka peminatan dan KRS Semester 1
- 2) Persiapan ujian tengah semester
- 3) Persiapan ujian akhir semester

- 4) Persiapan PKPA dan KRS Semester 2
- 5) Persiapan ujian komprehensif

Kegiatan bimbingan konseling dilengkapi dengan form bimbingan untuk monitoring mahasiswa.

f. Ujian

Ujian adalah salah satu pengukuran hasil pencapaian mahasiswa terhadap semua kegiatan perkuliahan maupun praktek kerja profesi apoteker. Ujian pada program studi profesi apoteker terdiri dari :

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS) adalah pengukuran hasil pencapaian mahasiswa terhadap materi kuliah yang disampaikan dosen, yang dilaksanakan pada pertengahan semester.
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS) adalah pengukuran hasil pencapaian mahasiswa terhadap materi kuliah yang disampaikan dosen, yang dilaksanakan pada akhir semester
- 3) Ujian ulang adalah kesempatan mahasiswa yang menginginkan perbaikan nilai. Ujian ulang dilaksanakan 1 minggu setelah ujian akhir. Nilai maksimal ujian ulang adalah B.
- 4) Ujian komprehensif adalah ujian yang dilaksanakan setelah PKPA untuk mengetahui kemampuan mahasiswa selama PKPA. Mahasiswa diuji secara lisan oleh tim penguji yang terdiri dari akademisi dan praktisi yang ditunjuk PSPA dan telah direkomendasi IAI. Ujian dilaksanakan selama 45 menit untuk setiap mahasiswa.
- 5) Program Perbaikan Nilai (PPN) adalah kesempatan mahasiswa yang menginginkan perbaikan nilai setelah PSPA melaksanakan prejudisium II setelah mahasiswa ujian komprehensif. PPN dilaksanakan dengan 4 kali pertemuan kuliah dan diakhiri dengan ujian, nilai maksimal PPN adalah B.

g. PKPA (Praktek Kerja Profesi Apoteker)

- 1) Kegiatan praktek kerja profesi apoteker adalah salah satu upaya untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa sesuai dengan minat. PKPA dilaksanakan di apotek dan rumah sakit bagi mahasiswa minat farmasi rumah sakit, sedangkan bagi mahasiswa minat farmasi industri dilaksanakan di apotek dan industri farmasi.
- 2) Waktu PKPA di apotek adalah 1 bulan, di rumah sakit 2 bulan dan atau di industri farmasi.
- 3) Sebelum kegiatan PKPA mahasiswa diberikan kuliah pembekalan dari praktisi tempat PKPA.
- 4) Pembagian kelompok PKPA disesuaikan dengan kuota tempat PKPA.
- 5) Selama proses kegiatan PKPA mahasiswa dibimbing oleh pembimbing akademik yaitu dosen Fakultas Farmasi UAD serta praktisi dari tempat PKPA. Mahasiswa melaksanakan diskusi dengan dosen pembimbing akademik minimal sebanyak 4 kali selama kegiatan PKPA

3. Syarat Kelulusan Program Studi Profesi Apoteker

- a. Telah menempuh minimal 35 SKS
- b. Tidak ada nilai kurang atau sama dengan D
- c. IPK minimal 3,00
- d. Skore toefl minimal 425 (sertifikat dari PBB UAD)
- e. Lulus Uji Kompetensi Apoteker Indonesia (UKAI)

4. Kompetensi Lulusan

Kompetensi Utama :

1. Mampu melakukan praktik kefarmasian yang profesional berdasarkan UU dan etika profesi serta dilandasi moral keislaman.
2. Mampu melaksanakan komunikasi, informasi dan edukasi dalam menjalankan profesinya terhadap masyarakat, teman sejawat dan tenaga kesehatan lainnya.
3. Mampu melakukan optimalisasi keamanan obat serta dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan
4. Trampil berorganisasi dalam praktik profesional apoteker.
5. Mampu melakukan riset dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian.

6. Mampu mendesain produk farmasi dan bahan alam termasuk proses produksi, perijinan dan distribusinya

Kompetensi Pendukung :

1. Mampu berperan dan berkembang dalam kewirausahaan
2. Trampil berbahasa Inggris

Kompetensi lainnya :

Mampu mengaplikasikan Al-Islam dan kemuhammadiyah dalam melakukan praktik profesi

5. Kurikulum Program Studi Profesi Apoteker TA 2018/2019

Mahasiswa program studi profesi apoteker harus menempuh 25 SKS mata kuliah wajib, minimal 4 SKS mata kuliah pilihan dan 6 SKS mata kuliah wajib minat.

Semester I

No	Mata Kuliah Program Studi Profesi Apoteker	Kode	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	Asuhan Kefarmasian (Pharmaceutical Care)	6210120	2
2	Biofarmasetika dan Farmakokinetika Klinik	6210220	2
3	Farmakoterapi Terapan	6210420	2
4	Farmasi Industri	6210520	2
5	Farmasi Rumah Sakit	6210620	2
6	Fitoterapi	6210720	2
7	Kapita Selektif Fitofarmaka	6210810	1
8	Manajemen Farmasi Perapotikan	6210920	2
9	Praktikum Pharmaceutical Care	6211222	2
10	Praktikum Komputer Kefarmasian	6211311	1
11	Praktikum Komunikasi Informasi dan Edukasi	6211422	2
Jumlah SKS			20
Mata Kuliah Pilihan			
1	Kesehatan Masyarakat	6211810	1
2	Packaging	6211910	1
3	Penanganan Sitotastika dan Bahan Berbahaya	6211010	1
4	Pengembangan Produk	6211120	2
5	Produksi Farmasi di Rumah Sakit	6211510	1
6	Quality Assurance Industri	6211620	2
7	Quality Assurance Rumah Sakit	6211720	2
Jumlah SKS			10

Semester II

No	Mata Kuliah Program Studi Profesi Apoteker	Kode	SKS
Mata Kuliah Wajib			
1	PKPA Apotek	6220144	4
2	Undang-Undang dan Etika Profesi	6210310	1
Jumlah SKS			5
Mata Kuliah Pilihan			
1	PKPA Industri (bagi minat Klinik-Komunitas)	6220266	6
2	PKPA Rumah Sakit (bagi minat Industri-Bahan Alam)	6220366	6
Jumlah SKS			12
Mata Kuliah Wajib Minat Farmasi Industri-Bahan Alam			
1	PKPA Industri	6220266	6
Jumlah SKS			6
Mata Kuliah Wajib Minat Farmasi Klinik-Komunitas			
1	PKPA Rumah Sakit	6220366	6
Jumlah SKS			6

Informasi Lebih Lengkap dapat di lihat di

RPM dan RPS dapat di akses di <http://portal.uad.ac.id/>

Agenda kegiatan www.apoteker.uad.ac.id